

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, dunia usaha berkembang sangat pesat. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya perusahaan baru yang bermunculan, sehingga persaingan di dalam dunia usaha pun menjadi sangat ketat. Oleh karenanya, perusahaan membutuhkan sumber dana bila ingin menjaga keberlangsungan hidupnya seperti, melakukan ekspansi usaha, meningkatkan kegiatan operasional perusahaan, maupun memperbaharui fasilitas perusahaan. Pasar modal menjadi salah satu alternatif yang paling banyak diminati perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya selain pinjaman yang diperoleh dari bank maupun lembaga keuangan lainnya. Karena melalui pasar modal perusahaan dapat menjual berbagai surat hutang seperti saham, obligasi, serta instrumen derivatif lainnya kepada masyarakat yang kelebihan dana untuk ditanamkan modalnya.

Pasar modal (*capital market*) adalah pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek (Sunariyah, 2004:5). Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi pemerintah, maupun perusahaan, dan sebagai sarana kegiatan berinvestasi. Kegiatan investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih aset pada periode tertentu dengan harapan supaya memperoleh pendapatan atau peningkatan atas nilai investasi awal (modal) yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil (*return*) yang diharapkan

dalam batas risiko yang dapat diterima untuk tiap investor (Jogiyanto, 2000:43). Kegiatan investasi yang paling diminati adalah saham, karena tingkat pengembaliannya yang lebih besar dibandingkan instrumen lainnya. Hal ini terbukti semakin meningkatnya perusahaan yang tercatat untuk investasi saham di pasar modal setiap tahunnya. Sejak pasar modal diaktifkan kembali pada tanggal 10 Agustus 1977, jumlah emiten yang tercatat terus mengalami peningkatan, yaitu sebanyak 24 emiten tahun 1977 menjadi 398 di tahun 2009 dan terus meningkat hingga 483 perusahaan di tahun 2013 ([www.ojk.com](http://www.ojk.com)). Salah satu faktor yang perlu diperhatikan oleh investor untuk melakukan aktivitas di pasar modal adalah harga saham karena harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan.

Investor membutuhkan informasi yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan untuk memprediksi harga saham. Informasi tersebut dapat diperoleh dengan melakukan analisis keuangan melalui dua pendekatan yaitu analisis fundamental dan teknikal (Husnan, 2001:315). Informasi ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi investor untuk memprediksi *return*, risiko atau ketidakpastian, jumlah, waktu, dan faktor lain yang berhubungan dengan aktivitas investasi di pasar modal (Husnan, 2001:19).

Beberapa penelitian tentang harga saham sudah banyak dilakukan oleh para peneliti. Dwi (2012) melakukan penelitian mengenai “Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 Periode 2006-2009” dengan variabel proksi masing-masing rasio *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Ratio On Asset* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROA berpengaruh positif terhadap harga saham sebesar 40,2%. Variabel DER berpengaruh negatif terhadap harga saham sebesar 7,5%. Sedangkan variabel CR tidak menunjukkan pengaruh

terhadap harga saham. Secara simultan CR, DER dan ROA berpengaruh terhadap harga saham sebesar 40,2% sedangkan sisanya 59,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Raharjo dan Muid (2013) melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Periode 2007-2011”. Variabel yang digunakan adalah EPS, ROA, ROE, BVS, CR, dan DER. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROE, CR dan BVS berpengaruh positif terhadap harga saham masing-masing sebesar 39,2%, 15,6% dan 24,5%. Sedangkan variabel ROA, DER dan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan ROE, ROA, DER, CR, EPS dan BVS berpengaruh terhadap harga saham sebesar 11,8% sedangkan sisanya 88,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Mutdiyanti (2013) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh PBV, EPS, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Periode 2006-2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial EPS dan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham masing-masing sebesar 89,4% dan 4,1%. DER dan PBV berpengaruh negatif terhadap harga saham masing-masing sebesar 6,3% dan 1,2%. Secara simultan, variabel PBV, EPS, ROA dan DER berpengaruh terhadap harga saham sebesar 56,3% sedangkan sisanya 43,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Penulis melihat hasil penelitian sebelumnya masih memiliki simpulan yang beragam, sehingga hal tersebut mendorong penulis untuk menguji kembali pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham. Faktor fundamental yang digunakan pada penelitian ini adalah *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Earnings Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Assets* (ROA). Objek penelitian yang digunakan yaitu Indeks LQ45, indikator indeks saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan 45 emiten yang dipilih berdasarkan

kriteria likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar (Tandelilin, 2010:87). Alasan pemilihan objek penelitian ini karena saham perusahaan yang tercatat pada indeks ini merupakan saham terbaik yang telah diseleksi melalui kriteria tertentu. Setiap enam bulan sekali BEI akan meninjau ulang kriteria tersebut. Apabila terdapat saham yang tidak lagi memenuhi kriteria, maka saham tersebut akan dikeluarkan dari perhitungan indeks dan diganti dengan saham yang memenuhi kriteria. Hal tersebut diatas menjadikan Indeks LQ45 sebagai saham dari emiten yang banyak diminati oleh para investor, oleh sebab itu indeks LQ45 dapat dijadikan sebagai acuan dalam menilai aktivitas kinerja perdagangan saham di pasar modal (Susilawati, 2012).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Periode 2009-2013**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Apakah Faktor Fundamental yang diukur dari *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 periode 2009-2013?
2. Apakah Faktor Fundamental yang diukur dari *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 periode 2009-2013?

### 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Faktor Fundamental yang diukur dari *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 periode 2009-2013.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Faktor Fundamental yang diukur dari *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 periode 2009-2013.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada:

1. Bagi Perusahaan  
Dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan dalam hal pengelolaan dana, modal, serta hutang sehingga perusahaan dapat mencapai keinerja dengan baik, yang tercermin dari laporan keuangan yang baik, sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan.
2. Bagi Investor  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi masukan atau pedoman kepada investor dalam memilih investasi saham, sehingga dana yang diinvestasikan benar-benar bermanfaat bagi investor.
3. Bagi Akademisi  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan acuan dalam penelitian selanjutnya.